

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, maka akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap kemampuan Komunikasi Matematis di SMP NU Sabilil Huda**

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan besar nilai *Sig.* (0.007) < 0.05. Hal tersebut bermakna bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *intrapersonal intelligence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMP NU Sabilil Huda. Dengan kata lain, bahwa siswa dengan *intrapersonal intelligence* yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematisnya, sehingga keberhasilan dalam proses belajar matematika dapat lebih maksimal.

Seperti dalam jurnal yang ditulis oleh Dewi Yuni Marfiah dan Heni Pujiastuti yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *intrapersonal intelligence* tinggi akan terlihat unggul dalam kemampuan komunikasi matematisnya. Karena siswa tersebut lebih gemar menginterpretasikan pemahaman yang didapat dengan cara memahami, mengelola, serta

mengendalikan diri sendiri. *intrapersonal intelligence* berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk peka atau responsive terhadap perasaan yang ada dalam dirinya. Sedangkan siswa dengan *intrapersonal intelligence* kategori rendah dan sedang, sedikit kesulitan dalam mengkomunikasikan materi matematika. Namun bisa jadi mereka memiliki kecerdasan-kecerdasan lain selain *intrapersonal intelligence*.<sup>62</sup>

Seorang peserta didik yang memiliki *intrapersonal intelligence* yang tinggi, indikator kemampuan komunikais matematisnya cenderung berada pada kategori yang akurat dan lengkap dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki *intrapersonal intelligence* rendah. Hal tersebut dikarenakan peserta didik yang memiliki *intrapersonal intelligence* tinggi, memiliki kesadaran dalam memahami segala hal tentang dirinya, mengetahui kekurangan dan kelebihanannya, mengetahui apa hal yang ia inginkan dan mengetahui apa yang penting bagi dirinya. Oleh karenanya, dalam proses pembelajaran matematika mereka dapat mengetahui cara belajar yang benar serta sesuai dengan kondisi dirinya, yang akibatnya ia akan memiliki pemahaman materi yang mendalam dan hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal juga lebih bermakna. Sehingga hal tersebut akan berbanding lurus dengan kemampuannya dalam mengkomunikasikan materi matematika.

---

<sup>62</sup> Dewi Yuni Marfiah dan Heni Pujiastuti, *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal...*, hlm. 13

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat dari Karunia Eka, yang menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi matematis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan/ide matematis, baik secara lisan maupun tulisan serta kemampuan memahami dan menerima gagasan/ide matematis orang lain secara cermat, analitis, kritis, dan evaluative untuk mempertajam pemahaman.<sup>63</sup> Karena seyogyanya, seorang peserta didik akan kesulitan dalam mengkomunikasikan materi matematika jika dirinya sendiri belum memahami dan menguasai materi tersebut. Dan salah satu cara supaya bisa memahami materi dengan baik dan mendalam adalah dengan memahami kekuatan dan kelemahannya, mampu memotivasi dirinya, hingga akhirnya ia mampu memahami cara belajar seperti apa yang tepat bagi dirinya, dan hal-hal tersebut berkaitan dengan *intrapersonal intelligence* yang ada dalam diri peserta didik.

#### **B. Besar Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap kemampuan Komunikasi Matematis di SMP NU Sabilil Huda**

Berdasarkan *output spss* uji regresi sederhana juga dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,224. Nilai *R square* sebesar 0,224 ini menunjukkan maksud bahwa pengaruh variabel bebas *Intrapersonal Intelligence* terhadap variabel terikat kemampuan komunikasi matematis adalah sebesar 22,4%. Sehingga ketika seorang siswa mengasah kecerdasan

---

<sup>63</sup> Karunia Eka dan M. Ridwan, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 83

intrapersonalnya dengan maksimal, maka kemampuan komunikasi matematisnya akan meningkat sebesar 22,4%.

Banyak cara untuk mengasah kecerdasan intrapersonal sebagai penunjang meningkatnya kemampuan komunikasi matematis. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mempertimbangkan tujuan

Penting seseorang untuk memiliki tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. contoh dengan tujuan jangka pendek adalah seperti menghentikan kebiasaan buruk yang tidak diinginkan, menghabiskan satu buku dalam satu bulan, menyelesaikan buku soal matematika *tryout* SBMTN dalam 3 bulan. Tujuan yang realistis mempertimbangkan keterbatasan dan kekuatan pribadi. Mengakui pencapaian masa lalu akan meningkatkan kesadaran diri, sekaligus memperkuat keberanian untuk mengambil langkah yang lebih besar dengan tujuan masa depan.

2. Membuat perencanaan atau jadwal

Membuat perencanaan akan memudahkan seseorang untuk bisa fokus pada sebuah tujuan. Perencanaan dibuat untuk mengetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk bisa sampai pada tujuan tertentu. Selain itu seseorang akan lebih mudah memilah dan memilih hal-hal sesuai dengan skala prioritasnya, sehingga ia mampu mengetahui pekerjaan mana yang penting dan tidak penting. Sehingga

pekerjaan yang tidak penting dapat diminimalisir. Contoh perencanaan jangka pendek adalah jika memiliki tujuan menyelesaikan satu buku dalam satu bulan, maka perencanaan hariannya adalah dalam sehari harus membaca minimal 3 halaman.

### 3. Mengarahkan diri pada bakat yang dimiliki

Tidak banyak orang yang memiliki kepandaian dalam segala hal, tetapi setiap orang pasti memiliki kelebihan dalam bidang tertentu yang setiap orang tidak sama kelebihannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang untuk terus berusaha mencari potensinya untuk kemudian mengarahkan potensi tersebut ke arah yang sesuai dan benar.

### 4. Menulis jurnal atau buku harian

menulis buku harian dapat membantu seseorang terhubung dengan dirinya sendiri pada tingkat emosional yang dalam dengan memberikan catatan nyata tentang pikiran dan perasaan yang sedang dialami untuk dibaca dihari kemudian. Menulis buku harian dapat memberikan ruang untuk melacak tujuan penting, emosi, dan pengalaman harian secara keseluruhan dan membantu seseorang untuk menunjukkan hal-hal yang ingin diperbaiki.

Membuat jurnal juga dapat menunjukkan pertumbuhan dari waktu ke waktu. Ketika seorang anak meragukan kemampuannya atau merasa seolah-olah belum mencapai banyak hal, dia akan melihat ke belakang

selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun yang lalu dan menunjukkan keterampilan mereka sesungguhnya.

5. Melakukan refleksi diri

Refleksi diri melatih seseorang untuk memunculkan jeda antara stimulus dan response. Refleksi menyediakan tempat untuk seseorang Tanya jawab dengan diri sendiri, sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat dan benar. Refleksi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari seseorang, sehingga dari informasi tersebut, seseorang dapat mengetahui perilaku mana yang harus dipertahankan dan mana yang harus dihilangkan.